



AKSI BERSIH KALI CODE

Banyak Warga Luar Bantaran Sungai Buang Sampah

YOGYA (KR) - Kebersihan dan kelestarian sungai tidak hanya menjadi tanggung jawab warga di bantaran sungai. Pasalnya hingga saat ini masih banyak ditemui pembuangan limbah dan sampah ke sungai yang dilakukan justru oleh masyarakat luas.



KR-Ardhi Wahdan

Pemkot bersama warga masyarakat, pelajar dan mahasiswa melakukan aksi bersih Kali Code.

Ketua Pemerti Code, Totok Pratopo mengungkapkan, kesadaran warga bantaran sungai dalam menjaga kelestarian sebenarnya sudah cukup tinggi. "Tetapi, justru warga lain yang membuang sampah dari jembatan itu sangat banyak. PKL juga masih sering membuang limbahnya ke sungai. Ini yang menjadi tantangan bagi kami yang sehari-hari tinggal di bantaran Code," paparnya di sela aksi bersih-bersih Kali Code, Minggu (27/5).

Aksi bersih Kali Code tersebut digelar serentak dari ujung utara Kota Yogya hingga ke selatan berbatasan dengan Bantul. Kegiatan ini diikuti oleh ratusan warga, mahasiswa, Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta dan gerakan 'Lets Do It'.

Totok melanjutkan, kepedulian untuk menjaga kebersihan dan kelestarian sungai harus melibatkan masyarakat secara luas. Pihaknya saat ini tengah merekrut satu kader di tiap RW yang ada di bantaran Kali Code untuk menjadi penggerak penataan sungai. Sebelum menjadi penggerak di tengah masyarakat, para kader tersebut akan mengikuti pelatihan terkait ekosistem sungai, pengelolaan sungai perkotaan dan pengelolaan limbah cair dan padat.

"Para kader itu yang nantinya menggerakkan masyarakat secara lebih luas," tandas Totok.

Kepala BLH Kota Yogya, Eko Suryo Maharso menambahkan, secara teknis, aksi bersih-bersih di Kali Code sudah bisa dijalankan dengan baik oleh masyarakat. Namun demikian, fokus pemerintah saat ini meningkatkan kepedulian terhadap penyelamatan lingkungan ke depan. "Ada gerakan atau tidak, kepedulian harus meningkat. Makanya, kami akan gandeng LSM, kalangan kampus serta masyarakat umum untuk mencintai lingkungan. Termasuk, kali ini dengan gerakan 'Lets Do It'," katanya.

Komunitas gerakan 'Lets Do It' sebenarnya terpusat di Republik Estonia Eropa Utara. Selama ini konser terhadap sampah melalui pendidikan sejak dini dengan misi penyelamatan lingkungan.

"Gerakan bersih di sepanjang Kali Code ini, yang pertama kali kita gelar di Indonesia. Semoga semua bisa tergerak untuk mencintai sampah dan menaruhnya di tempat yang benar," ungkap koordinator 'Lets Do It Indonesia', Marie Le Ferrand.

Sebagian besar sampah yang terkumpul dalam aksi kali ini merupakan sampah anorganik, berupa plastik, botol bekas serta sampah yang tidak bisa terurai oleh alam.

(M-6)-g

Tembusan Kepada Yth. :
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005